

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan dihadapkan pada persaingan yang keras agar dapat bertahan dalam pasar global, khususnya industri manufaktur di Indonesia. Agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, suatu perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif dari perusahaan lainnya. Dalam mencapai strategi untuk mencapai keunggulan, banyak kendala yang harus dihadapi perusahaan, salah satunya dalam segi pendanaan. Penerbitan saham merupakan salah satu cara paling efektif dalam memperoleh dana, semakin banyak investasi saham yang ditanamkan dalam perusahaan dapat meningkatkan nilai saham yang merupakan cerminan nilai perusahaan. Pada hakikatnya, tujuan suatu perusahaan adalah untuk mengoptimalkan keuntungan atau laba. Tujuan ini hanya dapat dicapai jika perusahaan melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien. Untuk mewujudkan tujuan ini, perusahaan tidak terlepas dari berbagai kegiatan yang dilakukan, diantaranya adalah kegiatan pengelolaan keuangan perusahaan yang meliputi pengadaan dan penggunaan dana secara efisien dan efektif. Terutama dua tahun terakhir ini munculnya virus corona yang tidak hanya berdampak pada kesehatan namun juga mengakibatkan turun dan memburuknya keadaan ekonomi dunia terutama Indonesia. Pegawai negeri, pengusaha swasta bahkan perusahaan ikut terkena dampak hingga terpaksa harus mengurangi karyawan.

Adapun beberapa perusahaan yang mengalami penurunan harga saham dalam masa pandemi covid-19 yang di rangkum dalam table berikut :

**Table 1.1**  
**Perusahaan yang mengalami penurunan saham di masa wabah corona**

N O	Perusahaan	Harga Saham		Persentase Penurunan
		2019	2020	
1	PT Astra international Tbk (ASII)	Rp. 6.925	Rp. 3.520	49%
2	PT Perusahaan gas Negara Tbk (PGAS)	Rp. 2.250	Rp. 650	71%
3	PT semen Indonesia Tbk (SMGR)	Rp.12.225	Rp. 6.575	46,2%
4	PT united tracktor (UNTR)	Rp.21.675	Rp.13.825	36,2%
5	PT gudang garam Tbk (GGRM)	Rp.53.250	Rp. 36.725	31%
6	PT indocement tunggal perkasa Tbk (INTP)	Rp. 19.775	Rp. 10.350	47,6%
7	PT bank Negara Indonesia (BBNI)	Rp. 7.925	Rp. 3.390	57,2%

*Sumber* : kompas.com

Pada table 1.1 dapat dilihat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan harga saham yang cukup signifikan yang dirangkum dari data informasi perdagangan BEI setelah penutupan pada Desember 2019, diantaranya PT astra internasional mengalami penurunan pada penutupan perdagangan Desember 2019 berada Rp 6.925 per lembar lalu pada penutupan perdagangan lau menjadi Rp. 3.520 turun sebesar 49%. PT perusahaan Gas Negara mengalami penurunan cukup drastic dari Rp 2.250 menjadi Rp. 650/lembar nya atau turun sebesar 71%. PT semen Indonesia dari Rp. 12,225 menjadi Rp. 6.575 turun sebesar 46,2%. PT united tractor dari Rp 21.675 per lembar menjadi Rp. 13.825 turun sebesar 36,2%. Hal serupa dialami oleh PT gudang garam mengalami penurunan dari Rp. 53.250 menjadi Rp. 36.725 per lembar pada tahun 2020 turun sebesar 31%. PT inducement tunggal perkasa pada penutupan 27 Desember 2019 beradaa di Rp. 19.775 turun menjadi Rp. 10.350 turun sebesar 47,6%. PT bank Negara Indonesia salah satu bank BUMN juga ikut anjlok dari Rp 7.925 pada Desember 2019 menjadi Rp. 3.390 mengalami penurunan sebesar 57,2%, Muhammad Idris (2020). Hal ini tentu sangat merugikan para investor dan juga perusahaan yang mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan tersebut.

Berikut ini beberapa rasio PBV perusahaan perusahaan manufaktur selama periode 2015-2019

**Tabel 1.2**  
**Nilai Price Book Value Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI Tahun**  
**2015-2019**

NO	PERUSAHAAN	PBV				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk	5,39	5,61	2,79	2,54	2,62
2	PT.Indofood Sukses Makmur Tbk	1,67	1,56	1,42	1,31	1,84
3	PT.Siantar Top Tbk	3,92	3,57	4,12	3,08	3.03
4	PT.Multi Bintang Tbk	22,55	30,16	27,05	28,87	28,54
5	PT.Indofood CBP Sukses Makmur	2,54	5,40	5,10	5,36	5,14
6	PT.Wilmar Cahaya Indonesia	0,31	0,90	0,84	0,89	0,87

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Dari table 1.1 dapat dilihat PBV(nilai perusahaan) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2015-2019. Dapat dilihat nilai perusahaan (PBV) pada PT Nippon indosari corpindo, PT Multi Bintang mengalami kenaikan PBV tahun 2016, hal ini disebabkan meningkatnya harga saham, sementara pada PT Indofood sukses makmur Tbk mengalami penurunan dari tahun 2015-2018 disebabkan menurunnya jumlah saham beredar dan terjadi penurunan modal, PT siantar top juga mengalami penurunan pada tahun 2016 namun naik pada tahun 2017 dan pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan setiap tahunnya yang disebabkan menurunnya saham yang beredar dan diikuti penurunan harga

saham, namun pada tahun 2019 mengalami kenaikan, sedangkan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Wilmar Cahaya Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya yang berarti ketidakstabilan pasar terutama pada masa pandemi, banyak perusahaan mengalami penurunan harga saham karena ketidakstabilan perekonomian.

Berdasarkan fenomena tersebut, menunjukkan bahwa harga saham merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor ini sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi nilai suatu perusahaan.

Menurut Aries Heru Prasetyo (2013) nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Nilai perusahaan direfleksikan berdasarkan harga pasar saham perusahaan. Bila nilai perusahaan tersebut meningkat, maka kesejahteraan pemegang saham tersebut akan meningkat, yang dapat dilihat dari return saham bagi investor. Dimana hal ini dapat menjadi stimulus bagi investor lainnya untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Kenaikan kesejahteraan investor tersebut dapat meningkatkan ketertarikan investor lainnya untuk menanamkan modalnya di perusahaan, dimana hal ini dapat meningkatkan nilai saham perusahaan di pasar akan tinggi bila nilai perusahaan juga tinggi.

Menurut Chairil Anwar Pohan (2013) Penghindaran pajak adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan dengan cara legal karena cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (grey area) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak terhutang.

Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal Sofyan Safri Harahap (2013). Hutang(leverage) yang merupakan rasio utang atau sering juga dikenal dengan rasio solvabilitas adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi.

Menurut Bambang Riyanto (2012) ukuran perusahaan (firm size) merupakan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total asset, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total asset. Total penjualan dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut dapat ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Nurul & Khoiriyah(2018) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan, semakin bagus kekuatan finansial perusahaan maka investor juga akan tertarik untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan.

Menurut Agoes (2009) Transparansi artinya kewajiban bagi para pengelola untuk menjalankan prinsip keterbukaan dalam proses keputusan dan penyampaian informasi. Keterbukaan dalam menyampaikan informasi juga mengandung arti bahwa informasi yang disampaikan harus lengkap, benar dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan. Tidak boleh ada hal-hal yang dirahasiakan, disembunyikan, ditutup-tutupi atau ditunda-tunda pengungkapannya.

Menurut penelitian terdahulu Bagus et al (2017), mengemukakan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini diakibatkan adanya biaya bisa saja timbul dari aktivitas penghindaran pajak yang berupa agency cost.

Menurut penelitian terdahulu Kartika Dewi & Abundanti (2019) menyatakan bahwa peningkatan hutang di struktural modal meningkatkan kekayaan pemegang saham yang nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan. leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian terdahulu Nurul & Khoiriyah (2018) mengemukakan bahwa ukuran suatu perusahaan dapat dinyatakan dengan total aset, semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Dalam penelitian Septyaningrum (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan dengan aktiva yang tinggi lebih mampu menghasilkan laba dan memenuhi kewajibannya dibanding perusahaan yang memiliki aktiva yang lebih kecil. Pada penelitian Widyantari & Yadnya (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar menunjukkan

bahwa perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan akan meningkatkan nilai perusahaan, artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Juliartha Nugraha & Ery Setiawan (2019) transparansi merupakan ketersediaan informasi spesifik perusahaan kepada para pemegang saham luar yang mempengaruhi nilai perusahaan. Transparansi menjadi alat untuk mengawasi setiap tindakan yang diambil manajer sehingga mengurangi kecemasan investor terhadap biaya agensi tersembunyi terkait penghindaran pajak.

Berdasarkan fenomena latar belakang dan penelitian terdahulu di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Nilai Perusahaan Melalui Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi : Penghindaran Pajak, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengidentifikasi masalah yang akan di bahas sebagai berikut:

1. Adanya penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan mengakibatkan terjadinya permasalahan hukum sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan
2. Ukuran perusahaan yang besar mempengaruhi nilai perusahaan sehingga para investor merespon positif karna menunjukkan adanya perkembangan perusahaan

3. Jumlah leverage yang digunakan perusahaan berpengaruh terhadap jumlah beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga menurunkan nilai perusahaan
4. Transparansi yang tinggi mendapat nilai yang tinggi dari investor sehingga menambah nilai perusahaan
5. Nilai perusahaan yang baik dapat menarik para investor dalam menanamkan modalnya dalam perusahaan
6. Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan agar dapat memaksimalkan laba yang diperoleh sehingga dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan
7. Ukuran perusahaan dapat menarik minat para investor sehingga dapat mempengaruhi sumber pendanaan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah ini dibuat agar penelitian ini tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian. Berdasarkan latar belakang maka batasan masalah pada penelitian ini variabel yang akan dibahas yaitu Penghindaran pajak, Leverage dan Ukuran perusahaan, Nilai Perusahaan serta Transparansi Perusahaan. Data untuk sumber pengambilan data ini, dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
2. Bagaimana pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
4. Bagaimana pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
5. Bagaimana pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
6. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019
2. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019
4. Untuk menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019
5. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019
6. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019

### **1.5.2 Manfaat penelitian**

Dari penelitian ini penulis dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi berbagai pihak diantaranya, yaitu :

1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas pemikiran penulis tentang nilai perusahaan melalui transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi : penghindaran pajak,leverage,ukuran perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Memberikan kontribusi untuk menambah kajian dan pengetahuan dalam mengatasi masalah dan menemukan solusi kedepannya

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan adanya kesamaan pembahasan dan dapat di kembangkan lagi menjadi yang lebih sempurna.